

ABSTRAK

“Persepsi Jemaat Pos PI Nunpo Tentang Tradisi Ziarah Ke Makam Di Desa Haumeniana Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) Tahun 2024”

Eko E)*

Timo N.E)**

Metboki M)**

Persepsi adalah pemahaman, pandangan atau kesan yang dimiliki oleh seseorang tentang suatu hal. Persepsi ini mencakup aspek pemahaman, sikap, perilaku, praktik, makna dan tujuan serta harapan terkait dengan ziarah ke makam. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah beragam persepsi atau pemahaman Jemaat Pos PI Nunpo tentang tradisi ziarah ke makam. Tradisi ziarah ke makam dianggap sebagai salah satu tradisi yang harus dilestarikan secara turun temurun karena merupakan suatu kebiasaan yang berasal dari nenek moyang atau leluhur. Identifikasi masalah utama yaitu terdapat perbedaan persepsi di kalangan Jemaat Pos PI Nunpo mengenai praktik ziarah ke makam yang dipengaruhi oleh pandangan teologis atau budaya. Rumusan masalahnya yaitu bagaimana persepsi Jemaat Pos PI Nunpo tentang tradisi ziarah ke makam. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan persepsi Jemaat Pos PI Nunpo tentang tradisi ziarah ke makam di Desa Haumeniana Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu Jemaat Pos PI Nunpo. Data di peroleh melalui wawancara dengan 7 informan, yang terdiri dari 2 majelis, 4 jemaat biasa dan 1 pemuda. Hasil wawancara kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menemukan masalah-masalah utama. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi Jemaat Pos PI Nunpo tentang tradisi ziarah ke makam beragam. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa ziarah ke makam adalah sebuah kebiasaan tetapi tidak diimani. Hal itu ditunjukkan melalui praktik yang dilakukan saat berada di makam atau kuburan. GMIT tidak memiliki aturan yang melarang jemaat untuk pergi melakukan ziarah. Namun, dalam pelaksanaannya tidak boleh menyimpang dari iman Kristen. Namun, di daerah minoritas seperti lokasi penelitian, maka peluang untuk terpengaruh dengan budaya dan tradisi Katholik tidak bisa dihindari.

Kata Kunci : Persepsi, Tradisi Ziarah Ke Makam

Keterangan : Penulis (*)

Pembimbing (*)